

EFEKTIVITAS MODEL HABITUATION OF INDUSTRIAL CULTURE HIGHLY INTENSIVE (HAICHI) UNTUK MENINGKATKAN BUDAYA KERJA INDUSTRI MAHASISWA PROGRAM VOKASI FT UNY

Oleh: Widarto, Zainur Rofiq, Dwi Rahdiyanta

ABSTRAK

Kultur kerja industri sangat kompleks namun saat ini belum banyak mendapat sorotan sebagai salah satu faktor penentu kualitas tenaga kerja. Kultur kerja industri dapat digali potensinya untuk sebuah continuous improvement kualitas tenaga kerja. Dunia pendidikan vokasi yang memiliki tanggungjawab mencetak lulusan siap kerja sebagian besar masih menganggap pekerjaan di industri hanya sebatas mengolah barang mentah ke barang jadi sehingga pembelajaran yang dilakukan hanya fokus pada peningkatan kompetensi praktis semata. Padahal, keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan di industri juga berkaitan erat dengan kultur kerja industri yang harus dimiliki oleh seorang pekerja. Penelitian bertujuan menguji efektifitas model yang telah dikembangkan sebelumnya. Model yang dimaksud adalah Habituation of Industrial Culture Highly Intensive (HAICHI). Metode yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan two group posttest only control design. Metode ini digunakan sebagai salah satu langkah pengembangan yakni evaluasi formatif agar diperoleh sebuah model pelatihan yang mampu menumbuhkan kultur kerja industri pada tenaga kerja secara efektif. Target capaian penelitian ini adalah terciptanya model pelatihan Tenaga Kerja Berbasis Kultur Kerja Industri Era Industri 4.0 yang siap diterapkan dengan kategori nilai baik. Target Luaran penelitian ini adalah sertifikat hak cipta dan artikel hasil penelitian yang dipublikasikan jurnal internasional terindeks pada database bereputasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) HAICHI efektif meningkatkan aktivitas 5R, K3, dan Kaizen sehingga tepat untuk diterapkan pada pembelajaran praktik di bengkel. Penumbuhan habit dan budaya kerja industri perlu dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan; 2) Model, metode, dan cara-cara dalam meningkatkan aktivitas 5R, K3, dan Kaizen perlu disisipkan dalam kurikulum vokasi agar terbentuk kebiasaan (habit) dan budaya kerja industri sejak dini, konsisten dan terus menerus.

Kata kunci: kultur kerja industri, pelatihan, K3, 5R, kaizen